

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Direktorat Jenderal Bina Marga dan Direktorat Preservasi Jalan, telah menerapkan kebijakan *long segment* untuk preservasi jalan nasional. Konsep *long segment* merupakan sistem kontrak yang memungkinkan satu paket kontrak dengan beberapa keluaran penanganan, yaitu: Pelebaran, rekonstruksi, rehabilitasi, dan pemeliharaan rutin.

Penerapan *long segment* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penanganan preservasi jalan terutama dari segi anggaran dan dapat meningkatkan kemampuan kontraktor untuk investasi peralatan dan tenaga kerja terampil. Kebijakan *long segment* diharapkan dapat mengubah paradigma kontraktor yang selama ini hanya sebagai pelaksana kegiatan konstruksi menjadi manajer ruas jalan. Penerapan kebijakan preservasi jalan *long segment* menggunakan indikator kinerja sebagai acuan dalam masa pelaksanaan maupun masa pemeliharaan.

Sebelum diterapkan kebijakan *long segment*, belum menggunakan indikator kinerja untuk menilai keberhasilan preservasi jalan, sehingga sulit untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna jalan dan tingkat keberhasilan penyelenggara jalan. Indikator kinerja tidak dapat berdiri sendiri, tetapi harus saling terkait satu sama lain. Artinya, capaian mutu suatu pekerjaan berkaitan langsung dengan indikator pendukungnya. Semua indikator kinerja harus terukur, mudah dipahami dan diterapkan, serta dilengkapi solusi teknis yang tepat dan cepat.

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara harapan/kepentingan dan kenyataan/kinerja pelaksanaan preservasi jalan *long segment*, perlu kiranya ada suatu pendekatan ilmiah yang dapat digunakan untuk menganalisis permasalahan diatas, karena hal ini akan berdampak pada kepuasan pengguna jalan. Salah satu metode ilmiah dimaksud adalah metode *Importance Performance Analysis (IPA)*, suatu metode yang sudah dikenal dan banyak digunakan dalam bidang pengambilan keputusan dan manajemen.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Metode *long segment* merupakan metode yang tergolong baru, sehingga kontraktor masih perlu menyesuaikan dengan syarat-syarat yang tertera dalam dokumen kontrak.
- b. Keberhasilan penerapan preservasi jalan *long segment* perlu dievaluasi berkaitan dengan tingkat kesesuaian, antara harapan/kepentingan dan kenyataan/kinerja hasil pelaksanaan preservasi jalan.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menganalisis tingkat kesesuaian antara harapan/kepentingan dan kenyataan/kinerja hasil pelaksanaan preservasi jalan *long segment*, yang berdampak langsung pada kepuasan pengguna jalan, dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis (IPA)*.

Harapan/kepentingan pada pelaksanaan preservasi jalan *Long Segment* sesuai persyaratan teknis jalan dan kriteria perencanaan teknis jalan (Permen PU No.19/PRT/M/2011), spesifikasi teknis dan ketentuan-ketentuan dalam Dokumen Kontrak. Kenyataan/kinerja pelaksanaan preservasi jalan *Long Segment* sesuai realisasi implementasi harapan/kepentingan tersebut pada pelaksanaan proyek di lapangan.

## 1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mencapai maksud dan tujuan penelitian, dibutuhkan beberapa ruang lingkup materi kegiatan dan analisis sebagai berikut:

- a. Pemahaman terhadap dokumen kontrak dan praktek preservasi jalan *long segment*, berdasarkan Pelaksanaan Paket Preservasi Rehabilitasi Jalan Pamanukan-Lohbener-Palimanan (peta lokasi terlampir).
- b. Pengumpulan data primer serta penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan metode penelitian yang digunakan.

- c. Atribut-atribut kuesioner ditentukan melalui wawancara dengan responden yang terdiri dari para pakar dan praktisi yang memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang penanganan jalan, khususnya preservasi jalan *long segment*.
- d. Analisis tingkat kesesuaian antara tingkat harapan/kepentingan dan kenyataan/kinerja dilihat dari penilaian para pakar dan praktisi, metode yang digunakan adalah metode *Importance Performance Analysis (IPA)*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembacaan dan pemahaman hasil kajian, maka perlu dilakukan klasifikasi bagian-bagian kajian mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Uraian mengenai definisi jalan, penanganan jalan, manajemen proyek, teori metode *Importance Performance Analysis (IPA)*, dan kajian-kajian terdahulu yang sejenis atau mirip yang pernah dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Uraian tentang diagram alir penelitian, tahapan pelaksanaan penelitian dengan metode *Importance Performance Analysis (IPA)* yang digunakan, dan proses perhitungan tingkat kesesuaian antara tingkat harapan/kepentingan dan tingkat kenyataan/kinerja.

### **BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA**

Uraian mengenai pembentukan tabel nilai harapan/kepentingan dan nilai kenyataan/kinerja, serta pembahasan hasil analisis metode *Importance Performance Analysis (IPA)* dan *Customer Satisfaction Index (CSI)*.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Uraian tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dengan metode *Importance Performance Analysis (IPA)* dan *Customer Satisfaction Index (CSI)* yang telah dilakukan. Juga disampaikan saran-saran untuk penyempurnaan pelaksanaan preservasi jalan *long segment* di masa depan dan untuk kajian lebih lanjut.

